

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang dipakai penulis adalah metode penelitian tindakan (*action research*) yaitu suatu penelitian yang dikembangkan secara bersama-sama antara peneliti dan pemangku kebijakan tentang variabel-variabel untuk menentukan kebijakan dan pembangunan ke arah yang lebih baik. Metode penelitian tindakan ditujukan untuk membuat perubahan, maka hal-hal yang diteliti akan berkisar sekitar perubahan seperti:

1. Apakah yang berubah?
2. Melalui mekanisme apa perubahan terjadi?
3. Seberapa jauh perubahan itu terjadi?

Penelitian tindakan (*action reseach*) secara umum mempunyai tujuan:

1. Untuk memperoleh keterangan yang obyektif dalam rangka membenarkan kebijakan atau kegiatan yang telah dibuat.
2. Untuk memberikan keterangan yang dapat digunakan sebagai dasar untuk kegiatan dan tindakan yang akan datang.
3. Untuk menstimulasikan pekerja-pekerja pelaksana program ke arah yang lebih dinamis.

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian.

Penulis melakukan penelitian di kelas III MINU Tambaksumur Waru Sidoarjo tempat penulis bertugas sebagai guru kelas. Secara umum karakteristik siswa kelas III ini cukup aktif, namun karena suatu hal, dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi bercerita, banyak siswa yang kurang mampu. Padahal secara teori usia anak 7-11 tahun secara bahasa mereka sedang berada pada fase semantik yaitu anak dapat membedakan kata sebagai simbol dan konsep yang terkandung serta mampu menarik perhatian pendengar saat bercerita.

Untuk itulah penulis mencoba untuk melakukan pemecahan masalah ini dengan melakukan penelitian mengacu pada Standar Kompetensi semester I aspek berbicara yaitu mengungkapkan pikiran, perasaan, pengalaman, dan petunjuk dengan bercerita dan memberikan tanggapan atau saran.

C. Variabel yang diselidiki

- a. Variabel input berupa hasil belajar siswa kelas III MINU Tambaksumur Waru Sidoarjo pada materi bercerita sebelum menggunakan metode resitasi membaca cerita bergambar.
- b. Variabel proses berupa pendeskripsian proses belajar mengajar siswa kelas III MINU Tambaksumur Waru Sidoarjo dengan metode resitasi membaca cerita bergambar pada majalah BOBO

- c. Variabel output berupa hasil belajar siswa kelas III MINU Tambaksumur Waru Sidoarjo setelah menggunakan metode resitasi membaca cerita bergambar.

D. Rencana Tindakan

Peneliti dalam penelitian ini sebagai praktisi, menerapkan berbagai teori dan teknik pembelajaran yang relevan dan kreatif. Dalam proses pembelajaran berlangsung peneliti mencatat temuan-temuan dalam pengamatan yang dipakai sebagai dasar refleksi atas apa yang terjadi pada tahap pelaksanaan. Hasil refleksi, melandasi upaya perbaikan dan penyempurnaan rencana tindakan selanjutnya. Melalui tahapan-tahapan sampai tujuan pembelajaran berhasil.

Siklus I

a. Perencanaan

Perencanaan pada siklus I Guru telah menyusun RPP untuk pembelajaran yang akan dilaksanakan. Guru telah menyiapkan sebuah cerita anak bergambar sederhana. Selanjutnya guru menugaskan siswa untuk membaca teks cerita secara individu dan memahami isi dari cerita tersebut. Di akhir kegiatan pembelajaran guru mengadakan tanya jawab seputar materi cerita. Setelah itu guru memberikan soal evaluasi pada siswa secara individu untuk dikerjakan terkait dengan isi dari cerita yang telah dibaca.

b. Pelaksanaan :

1. Guru mengondisikan siswa untuk siap menerima pelajaran
2. Guru memberikan motivasi
3. Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.
4. Guru menyiapkan sebuah cerita anak bergambar sederhana.
5. Guru memberi tugas membaca teks cerita secara individu.
6. Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan seputar cerita yang telah disampaikan.
7. Selanjutnya guru memberikan soal evaluasi.

c. Evaluasi

Evaluasi dilakukan selama proses pembelajaran dan setelah siswa mengerjakan soal evaluasi.

Siklus II

a. Perencanaan :

Perencanaan pada siklus II Guru telah menyusun RPP untuk pembelajaran yang akan dilaksanakan. Untuk siklus II ini guru mengajak siswa ke perpustakaan untuk membaca majalah BOBO yang sudah tersedia. Siswa diharuskan untuk memahami salah satu cerita yang ada di majalah tersebut.

b. Pelaksanaan :

1. Guru mengajak siswa ke perpustakaan.

2. Guru memberikan motivasi belajar pada siswa dengan memberikan surprise
3. Guru memerintahkan kepada siswa untuk mengambil majalah BOBO dan membaca salah satu cerita.
4. Guru mengadakan tanya jawab pada siswa.

c. Evaluasi :

Evaluasi dilakukan selama proses pembelajaran dengan cara melakukan tanya jawab antara guru dan siswa tentang isi dari cerita yang dibaca oleh siswa, lalu mendiskusikannya. Dan evaluasi juga dilakukan pada akhir pembelajaran dengan menjawab soal yang diberikan oleh guru.

E. Refleksi

Refleksi adalah cara berpikir tentang apa yang baru dipelajari atau berpikir ke belakang tentang apa-apa yang sudah dilakukan di masa lalu. Siswa mengendapkan apa yang baru dipelajarinya, sebagai struktur pengetahuan yang baru, yang merupakan pengayaan atau revisi dan pengetahuan sebelumnya.

Refleksi merupakan respon terhadap kejadian, aktivitas atau pengetahuan yang baru diterima. Dalam penelitian tindakan ini refleksi yang dilakukan oleh peneliti dan praktisi adalah dengan cara mendiskusikan hasil kegiatan yang dilakukan dalam penelitian ini.

F. Instrumen Tindakan Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) : yaitu merupakan perangkat pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam mengajar dan disusun untuk tiap tatap muka.

1. Tes Evaluasi : Tes ini disusun berdasarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, tes formatif digunakan digunakan untuk mengukur kemampuan sejauh mana siswa mampu menyimak dan memahami cerita yang mereka baca.
2. Majalah Bobo
3. Tabel 1 : Kisi-kisi Instrumen Keterampilan Bercerita

Uraian Materi	Indikator	Tingkatan
Membaca cerita	Mengingat fakta	Ingatan
Bergambar sederhana	Mengartikan istilah	Pemahaman
	Memahami latar tempat cerita	Pemahaman
	Memahami latar waktu cerita	Pemahaman
	Menjelaskan tema cerita	Sintesis
	Memahami watak tokoh	Pemahaman
	Menganalisis watak	Evaluasi

	tokoh Menyimpulkan amanat cerita	Apresiasi
--	--	-----------

G. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui keefektifan suatu strategi pembelajaran dalam suatu kegiatan belajar mengajar perlu diadakan analisis data. Pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan yang dicapai siswa, juga untuk memperoleh gambaran peningkatan prestasi siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau presentase keberhasilan siswa setelah proses belajar mengajar setiap putarannya dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tertulis pada setiap akhir putaran. Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana yaitu peneliti melakukan penjumlahan nilai yang diperoleh siswa, yang selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa yang ada di kelas tersebut sehingga diperoleh rata-rata tes formatif dapat dirumuskan :

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

$$\sum N$$

Dengan : X = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = Jumlah Siswa

Total nilai yang didapat dalam tiap siklus dipresentasikan dengan kriteria :

- a. Kategori baik : 76 – 100
- b. Kategori cukup : 60 – 76
- c. Kategori kurang : 60 ke bawah

H. Indikator Kinerja

Indikator kinerja merupakan suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan atau memperbaiki proses belajar mengajar dikelas.²⁵

Dalam PTK ini yang akan dilihat adalah indikator kinerjanya. Maka diperlukan indikator sebagai berikut :

1. Nilai rata-rata kelas III MINU Tambaksumur Waru Kabupaten Sidoarjo dengan nilai lebih dari 75,00.

²⁵ Kunandar, *Langkah Muda Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2008), h. 127

2. Ketuntasan hasil belajar termasuk dalam kategori baik dari jumlah peserta didik seluruhnya.
3. Keaktifan guru dan peserta didik dalam kategori baik berdasarkan hasil pengamatan guru peneliti dan pengamat.
4. Setelah pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini diharapkan peserta didik dapat :
 - a. Berhasil menggambar dan membuat berbagai macam model jaring-jaring balok
 - b. Berhasil melipat dan membentuk jaring-jaring balok sehingga membentuk bangun ruang (balok).
 - c. Berhasil menentukan atau membedakan bentuk-bentuk jaring-jaring balok dengan jaring-jaring bangun ruang yang lain.
 - d. Berhasil membuktikan jaring-jaring dari balok tertentu yang didapat dari proses memecah balok, dan mengembalikan kembali menjadi bangun balok.

G. Tim Peneliti dan tugasnya

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang sifatnya kolaboratif yang dilakukan oleh peneliti bekerjasama dengan Ibu Ulfi Fauziah, S.Pd selaku guru kelas IV yang mengajar di MINU Tambaksumusr Waru Kabupaten Sidoarjo. Dalam hal ini Ibu Ulfi Fauzia sebagai evaluator dalam pelaksanaan pembelajaran baik dalam siklus I atau dua II, juga sebagai tim diskusi untuk mengadakan refleksi sebagai acuan tindakan lanjutan. Dalam penelitian ini

peneliti adalah perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis data, disamping itu kehadiran peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti oleh kepala sekolah dan guru – guru yang terdapat di MINU Tambaksumur Waru Kabupaten Sidoarjo. Peneliti langsung menggali data yang ada di lapangan kemudian diambil kesimpulan berdasarkan data yang telah dikumpulkan.